



BUPATI LAMONGAN

**PERATURAN BUPATI LAMONGAN
NOMOR 20 TAHUN 2015**

TENTANG

**PAKAIAN DINAS HARIAN PEGAWAI NEGERI SIPIL
DI LINGKUNGAN DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN LAMONGAN**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI LAMONGAN,

- Menimbang : a. bahwa Dinas Perhubungan Kabupaten Lamongan merupakan salah satu Satuan Kerja Perangkat Daerah yang mempunyai kekhususan dalam penggunaan pakaian dinas;
- b. bahwa dalam rangka pembinaan, disiplin dan keseragaman serta ketertiban penggunaan pakaian dinas harian guna membangun identitas pegawai di lingkungan Kementerian Perhubungan, telah ditetapkan pakaian dinas harian Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Kementerian Perhubungan dalam Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM.19 Tahun 2015;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Pakaian Dinas Harian Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Dinas Perhubungan Kabupaten Lamongan dalam Peraturan Bupati.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten dalam lingkungan Provinsi Jawa Timur (diumumkan dalam Berita Negara pada tanggal 8 Agustus 1950);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah dengan

- Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
4. Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 199);
 5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 2014 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 32);
 6. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM.19 Tahun 2015 tentang Pakaian Dinas Harian Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Kementerian Perhubungan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 188);
 7. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM.69/UM.606/Phb-85 tentang Tata Cara Pemakaian Lambang dan Logo Kementerian Perhubungan sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM. 37 Tahun 1994;
 8. Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan Nomor 3 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Lamongan (Lembaran Daerah Kabupaten Lamongan Tahun 2008 Nomor 4) sebagaimana telah diubah, terakhir dengan Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan Nomor 3 Tahun 2013 (Lembaran Daerah Kabupaten Lamongan Tahun 2013 Nomor 11);
 9. Peraturan Bupati Lamongan Nomor 37 Tahun 2008 tentang Kedudukan, Tugas dan Fungsi Dinas Perhubungan Kabupaten Lamongan (Berita Daerah Kabupaten Lamongan Tahun 2008 Nomor 37).

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : **PERATURAN BUPATI TENTANG PAKAIAN DINAS HARIAN PEGAWAI NEGERI SIPIL DI LINGKUNGAN DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN LAMONGAN**

**BAB I
KETENTUAN UMUM**

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan :

1. Daerah, adalah Kabupaten Lamongan.

2. Pemerintah Daerah adalah Bupati sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.
3. Bupati adalah Bupati Lamongan.
4. Dinas Perhubungan, adalah Dinas Perhubungan Kabupaten Lamongan.
5. Pakaian Dinas Harian yang selanjutnya disebut dengan PDH adalah pakaian dinas harian yang digunakan oleh Pegawai Negeri Sipil dilingkungan Dinas Perhubungan.
6. Tanda Kehormatan adalah semua jenis penghargaan negara berupa bintang dan satya lencana yang diatur oleh Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah.
7. Atribut adalah tanda-tanda yang melengkapi pakaian dinas.

BAB II PAKAIAN DINAS HARIAN

Pasal 2

PDH yang digunakan pada hari kerja terdiri dari :

- a. PDH Pria :
 1. kemeja lengan pendek berwarna putih dengan atribut lengkap;
 2. celana panjang berwarna biru tua (*dark blue*).
- b. PDH Wanita :
 1. kemeja lengan pendek atau lengan panjang berwarna putih dengan atribut lengkap;
 2. celana panjang atau rok berwarna biru tua (*dark blue*);
 3. dapat juga menggunakan rompi berwarna biru tua (*dark blue*).

BAB III ATRIBUT PAKAIAN DINAS HARIAN

Pasal 3

- (1) Atribut sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 terdiri dari :
- a. tanda unit organisasi Dinas Perhubungan;
 - b. *badge* logo Perhubungan;
 - c. tanda unit kerja ditulis lengkap tidak disingkat dan dapat dilengkapi dengan *badge* unit kerja;
 - d. nama pegawai di bordir di baju atau rompi;
 - e. lencana lambang Perhubungan;
 - f. ikat pinggang dengan kepala ikat pinggang (*gesper*) kuning bergambar lambang perhubungan;
 - g. tanda jabatan;
 - h. tanda pengenalan pegawai (*ID Card*);
 - i. tanda kehormatan;
 - j. lencana keahlian dan/atau lencana kecakapan;
 - k. tanda pangkat dan pembeda golongan untuk kegiatan harian, lapangan dan upacara;
 - l. topi Mud untuk kegiatan harian;
 - m. lambang *badge* Daerah dipasang pada lengan sebelah kanan;
 - n. lambang *badge* Perhubungan dipasang sebelah kiri.

- (2) Lencana lambang Perhubungan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf e, sebagaimana lambang Tanda Jabatan Struktural bagi Pejabat Eselon II, Eselon III dan Eselon IV.
- (3) Tanda Jabatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf g, digunakan oleh Pejabat Eselon II, Eselon III dan Eselon IV.
- (4) Bentuk, ukuran dan warna kelengkapan PDH sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), ayat (2) dan ayat (3) sebagaimana tercantum dalam contoh 1 Lampiran Peraturan Bupati ini.

Pasal 4

- (1) Kelengkapan lain dari PDH yang digunakan oleh pegawai, antara lain:
 - a. topi untuk penggunaan dalam tugas-tugas lapangan/operasional;
 - b. kerudung dengan warna biru tua (*dark blue*);
 - c. sepatu warna hitam polos (tidak termasuk sepatu olahraga).
- (2) Bagi wanita yang menggunakan kerudung, segala atribut tetap digunakan dan dapat dilihat dengan jelas.
- (3) Bentuk, model dan warna jenis kelengkapan lain dari PDH sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) huruf a, sebagaimana tercantum dalam contoh 2 Lampiran Peraturan Bupati ini.

Pasal 5

Jenis dan model warna dan tata cara penggunaan PDH, sebagaimana tercantum dalam contoh 3 Lampiran Peraturan Bupati ini.

BAB IV PEMBINAAN DAN PENGAWASAN

Pasal 6

- (1) Pembinaan dan pengawasan pelaksanaan penggunaan PDH beserta atribut dan kelengkapan lainnya dilakukan oleh atasan langsung secara berjenjang.
- (2) Setiap pelanggaran terhadap penggunaan PDH beserta atribut dan kelengkapan lainnya, dapat dikenakan sanksi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pasal 7

Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Dinas Perhubungan yang menggunakan atribut sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 yang tidak sesuai dengan pangkat/golongan dan/atau jabatannya dikenakan sanksi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

BAB V KETENTUAN LAIN-LAIN

Pasal 8

Pakaian Dinas Lapangan (PDL) dan Pakaian Dinas Upacara (PDU) menyesuaikan dengan atribut yang sudah diatur dalam Peraturan Bupati ini.

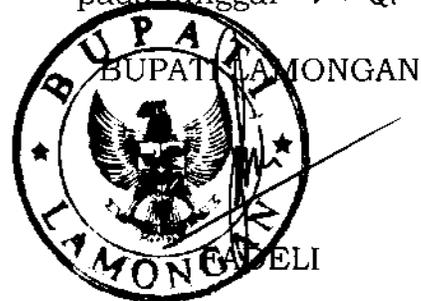
BAB VI
PENUTUP

Pasal 9

Peraturan Bupati ini berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Lamongan.

Ditetapkan di Lamongan
pada tanggal 4 Mei 2015



Diundangkan di Lamongan
Pada tanggal 4 Mei 2015

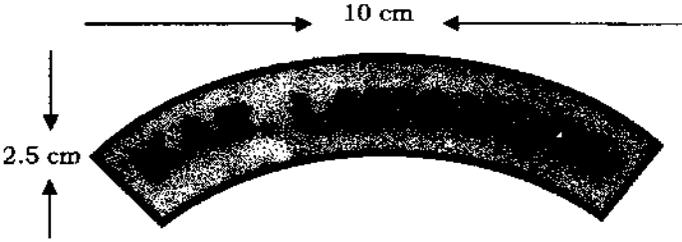
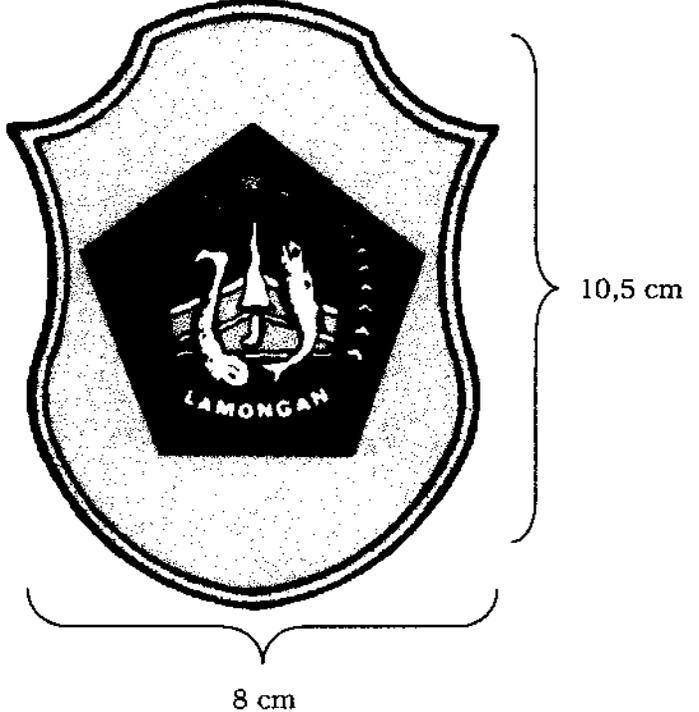
SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN
L A M O N G A N

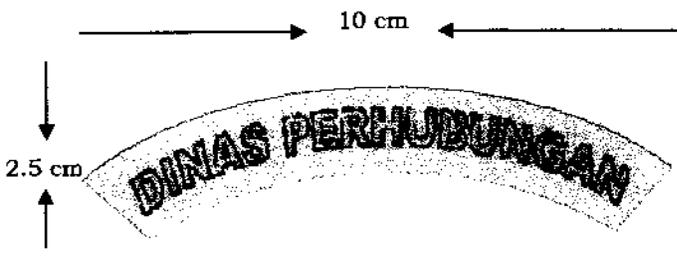
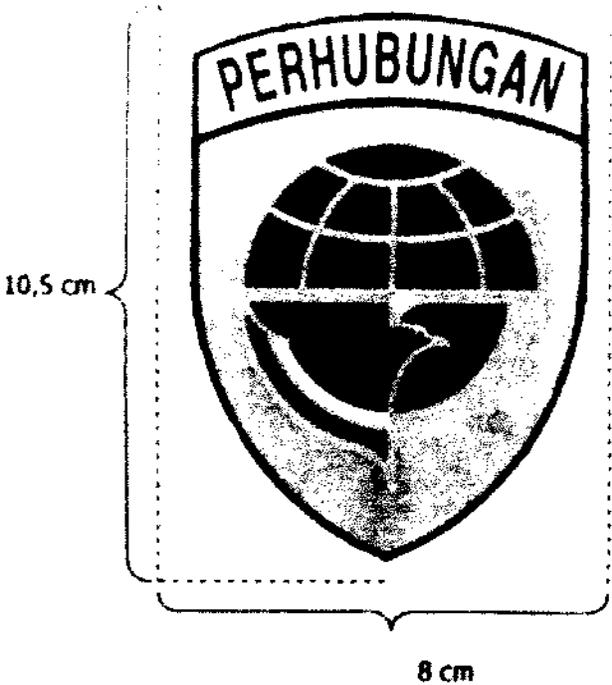
YUHRONUR EFENDI

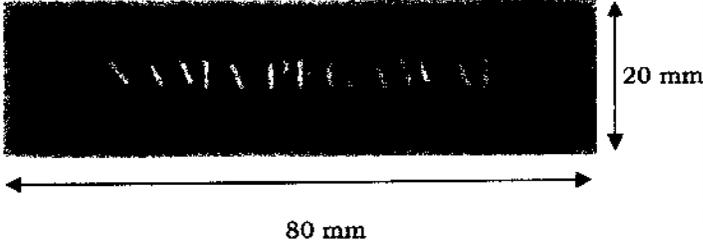
BERITA DAERAH KABUPATEN LAMONGAN TAHUN 2015 NOMOR 20

**PAKAIAN DINAS HARIAN PEGAWAI NEGERI SIPIL
 DI LINGKUNGAN DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN LAMONGAN**

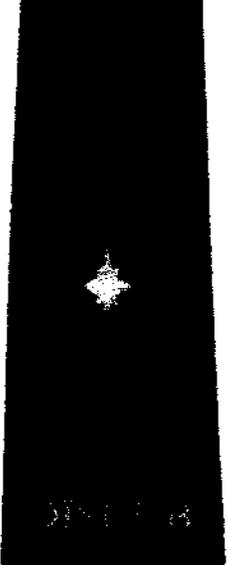
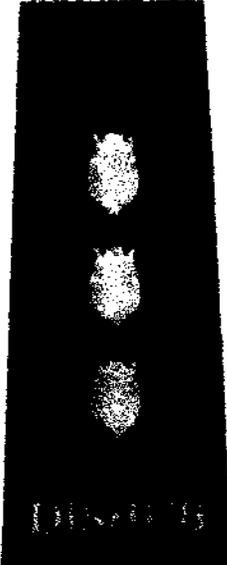
**CONTOH 1 : BENTUK, UKURAN DAN WARNA ATRIBUT,
 KELENGKAPAN PDH**

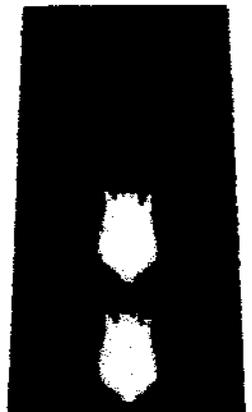
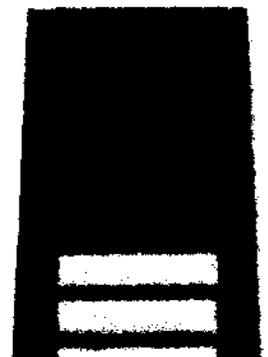
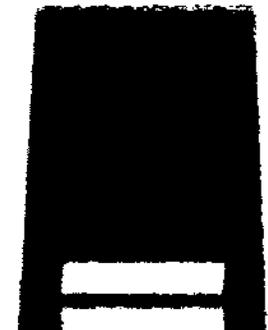
| A. TANDA UNIT ORGANISASI KABUPATEN LAMONGAN | KETERANGAN |
|---|---|
| <p style="text-align: center;">1</p>  | <p style="text-align: center;">2</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanda unit organisasi bertuliskan Kabupaten Lamongan berwarna dasar kuning, warna tulisan dan garis tepi hitam dengan ukuran tinggi 2,5 cm, lebar 10 cm dan logo dipasang pada lengan kiri baju. 2. Tanda Unit Organisasi dipasang pada lengan kiri baju |
| B. BADGE LOGO KABUPATEN | KETERANGAN |
|  | <ol style="list-style-type: none"> 1. Badge Lamongan terbuat dari kain dengan bentuk sesuai contoh gambar, dengan warna dasar biru muda dan warna garis tepi kuning. 2. Tinggi badge 10.5 cm dan lebar 8 cm |

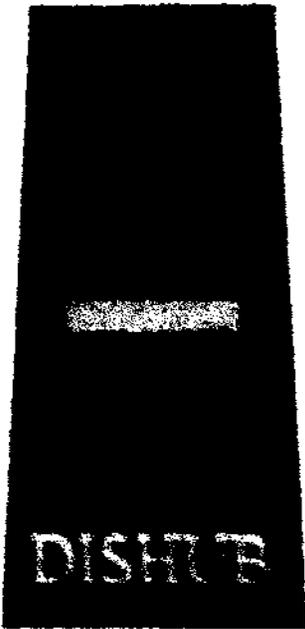
| 1 | 2 |
|--|---|
| <p>C. TANDA UNIT ORGANASI DINAS PERHUBUNGAN</p> | <p>KETERANGAN</p> |
|  | <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanda unit organisasi bertuliskan Dinas Perhubungan berwarna dasar biru langit (<i>blue sky</i>), warna tulisan dan garis tepi kuning dengan ukuran tinggi 2.5 cm, lebar 10 cm dan logo dipasang pada lengan kanan baju. 2. Tanda Unit Organisasi dipasang pada lengan kanan baju |
| <p>D. BADGE LOGO PERHUBUNGAN</p> | <p>KETERANGAN</p> |
|  | <ol style="list-style-type: none"> 1. Badge Perhubungan terbuat dari kain dengan bentuk sesuai contoh gambar, dengan warna dasar abu-abu muda dan warna garis tepi hitam. 2. Tinggi badge 10,5 cm dan lebar 8 cm 3. Logo berwarna dasar biru langit (<i>blue sky</i>) dan warna garis kuning. |

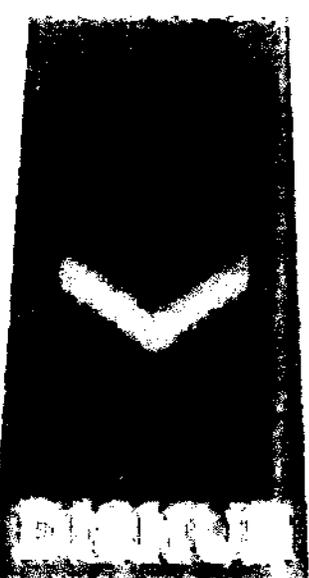
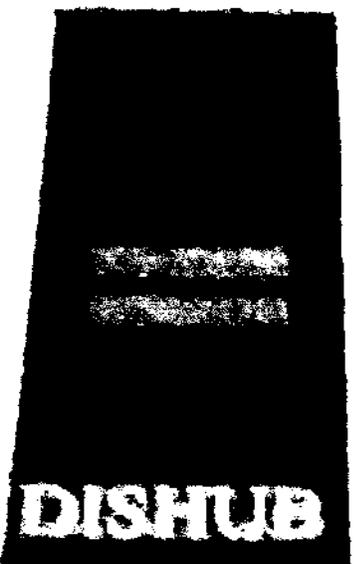
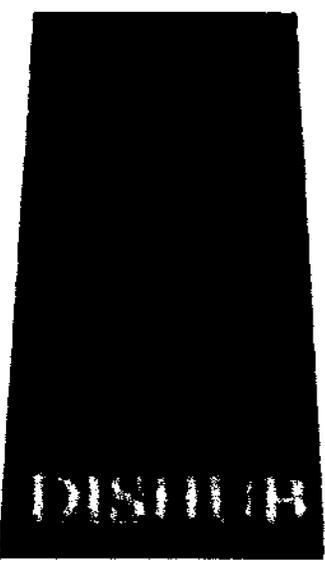
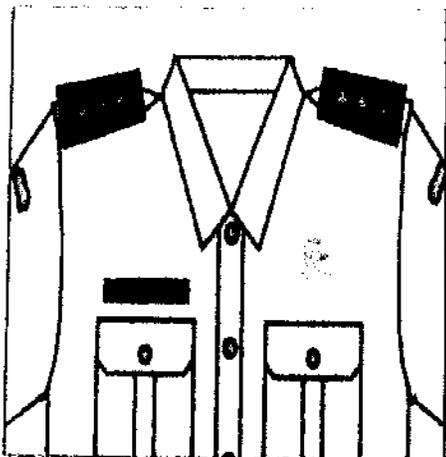
| 1 | 2 |
|--|---|
| <p>E. NAMA PEGAWAI</p>  | <p>KETERANGAN</p> <p>Nama Pegawai di pasang 1 cm diatas saku PDH sebelah kanan dan dibordir dengan ketentuan sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dasar penulisan nama dibordir warna biru 2. Nama dibordir warna kuning 3. Garis tepi berwarna kuning |
| <p>F. LENCANA LAMBANG PERHUBUNGAN</p>  <p>PEJABAT ESELON II</p> <p>PEJABAT ESELON III</p> <p>PEJABAT ESELON IV</p> <p>JABATAN FUNGSIONAL UMUM</p> | <p>KETERANGAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lencana Lambang terbuat dari logam dengan ukuran garis tengah 3 cm di pasang 5 cm di atas saku baju sebelah kiri atau di atas emblim tanda penghargaan 2. Lencana Lambang Dinas Perhubungan warna kuning emas tanpa warna dasar untuk non eselon 3. Lencana Lambang Dinas Perhubungan di pasang di atas saku kiri dengan ukuran 2.5 cm yang diberi tanda dasar sebagai tanda jabatan terdiri dari : <ol style="list-style-type: none"> a. Pejabat Eselon II warna dasar merah b. Pejabat Eselon III warna dasar hijau c. Pejabat Eselon IV warna dasar biru d. Jabatan Fungsional Umum/ Staf warna dasar Putih |
| <p>G. IKAT PINGGANG</p>  | <p>KETERANGAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Ikat Pinggang (gesper) terbuat dari logam berwarna/berlapis kuning 2. Kepala Ikat Pinggang tercetak Lambang Perhubungan 3. Ikat Pinggang terbuat dari bahan kanvas berwarna hitam |

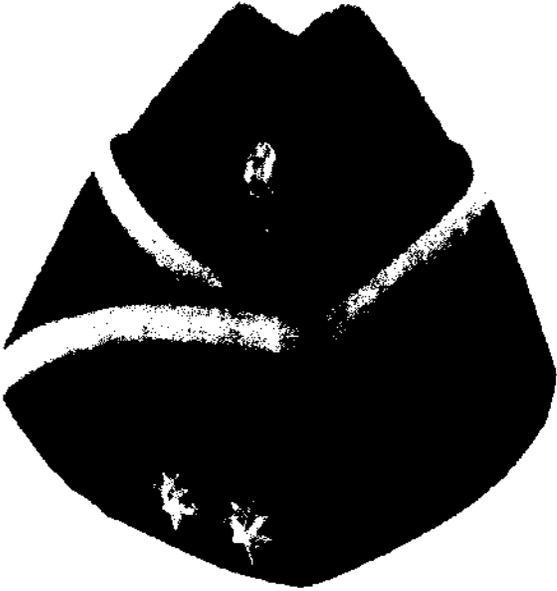
| 1 | 2 |
|--|---|
| <p>H. LENCANA LAMBANG PERHUBUNGAN</p>  | <p>KETERANGAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanda Jabatan dipasang di saku kanan 2. Tanda Jabatan di gunakan oleh Pejabat Eselon II, Eselon III, Pejabat Eselon IV 3. Ukuran setiap tanda jabatan di sesuaikan dengan tingkat jabatan |
| <p>I. TANDA PENGENAL PEGAWAI</p>  | <p>KETERANGAN</p> <p>ID Card/Tanda Pengenal dipasang di saku PDH sebelah kiri dan selalu di pakai dalam pelaksanaan tugas</p> |
| <p>J. TANDA KEHORMATAN</p>  | <p>KETERANGAN</p> <p>Emblim Tanda Kehormatan dipasang 1 cm diatas saku PDH sebelah kiri di bawah Lencana Perhubungan</p> |

| 1 | | 2 |
|--|---|---|
| K. LENCANA KEAHLIAN DAN/ATAU LENCANA KECAKAPAN | | KETERANGAN |
| <p>Contoh 1</p>  | <p>Contoh 2</p>  | <p>Lencana Keahlian/Kecakapan dapat dipasang di atas nama</p> |
| L. TANDA PANGKAT DAN PEMBEDA GOLONGAN | | KETERANGAN |
| <p>PEMBINA UTAMA MUDA (IV/c)</p>  | <p>PEMBINA TINGKAT I (IV/b)</p>  | <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanda Pangkat dan pembeda golongan terbuat dari kain berwarna dasar biru dengan ketentuan sebagaimana dalam contoh 2. Dibagian bawah tanda pangkat diberi tulisan DISHUB dibordir warna kuning 3. Untuk struktur organisasi yang mempunyai fungsi komando, tanda pangkat dan pembeda golongan di beri garis pinggir berwarna merah 4. Tanda Pangkat dan pembeda golongan digunakan/dipasang pada lidah baju di pundak kiri dan kanan |

| 1 | | 2 |
|---|--|---|
| <p data-bbox="293 298 423 370">PEMBINA (IV/a)</p>  <p data-bbox="250 908 459 970">DISHUB</p> | <p data-bbox="618 298 873 370">PENATA TINGKAT I (III/d)</p>  <p data-bbox="656 908 865 970">DISHUB</p> | |
| <p data-bbox="331 1077 440 1150">PENATA (III/c)</p>  <p data-bbox="250 1701 475 1763">DISHUB</p> | <p data-bbox="646 1077 846 1177">PENATA MUDA TINGKAT I (III/b)</p>  <p data-bbox="631 1696 857 1757">DISHUB</p> | |

| 1 | | 2 | |
|---|---|---|--|
| <p data-bbox="256 298 464 370">PENATA MUDA (III/a)</p>  | <p data-bbox="594 298 899 370">PENGATUR TINGKAT I (II/d)</p>  | | |
| <p data-bbox="298 1171 457 1244">PENGATUR (II/c)</p>  | <p data-bbox="617 1171 867 1279">PENGATUR MUDA TINGKAT I (II/b)</p>  | | |

| 1 | | 2 |
|--|--|---|
| <p>JURU TINGKAT I (I/d)</p>  | <p>JURU (I/c)</p>  | |
| <p>JURU MUDA TINGKAT I (I/b)</p>  | <p>JURU MUDA (I/a)</p>  | |
| <p>CARA PEMAKAIAN TANDA PANGKAT DAN PEMBEDA GOLONGAN</p> <p><small>Urutan Tanda Pangkat dan Golongan IV/a</small></p>  | | |

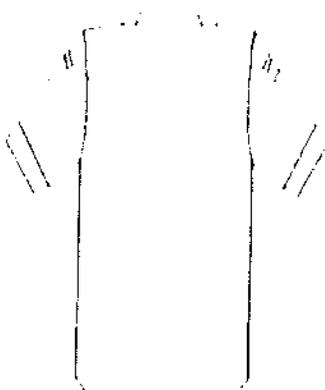
| 1 | | 2 |
|---|---|---|
| M. TOPI MUD UNTUK KEGIATAN HARIAN | | KETERANGAN |
|  | | <ol style="list-style-type: none"> 1. Topi Mud terbuat dari bahan berwarna biru tua (<i>dark blue</i>) dengan aksan garis berwarna kuning emas berukuran 1.5 cm 2. Di sisi sebelah kanan terdapat 2 (dua) bintang dan pin Perhubungan |
| TAMPAK SAMPING KIRI | TAMPAK SAMPING KANAN | <ol style="list-style-type: none"> 1. Topi Mud terbuat dari bahan berwarna biru tua (<i>dark blue</i>) dengan aksan garis berwarna kuning emas berukuran 1.5 cm 2. Di sisi sebelah kanan terdapat tanda bintang sesuai dengan golongan/kepankkatan masing masing pejabat dan dipasang lencana lambang Perhubungan dengan warna dasar sesuai dengan eselon jabatan |
|  |  | |

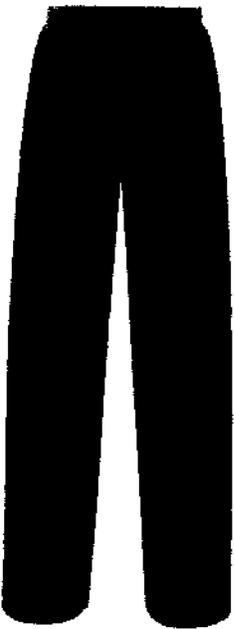
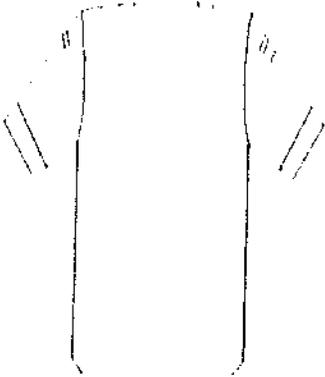
CONTOH 2 : BENTUK, MODEL DAN WARNA JENIS KELENGKAPAN LAIN

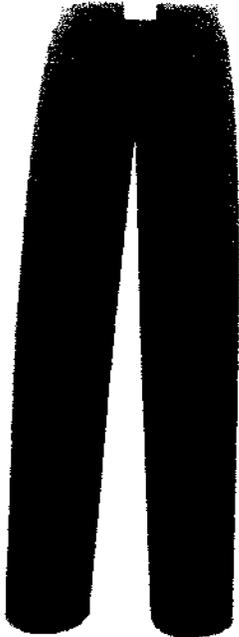
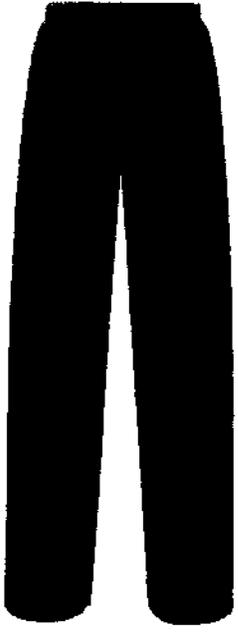
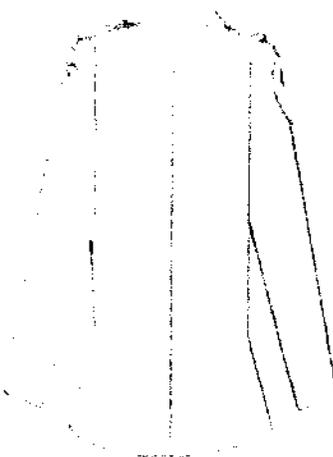
| 1 | | 2 |
|---|--|---|
| A. TOPI UNTUK KEGIATAN LAPANGAN | | KETERANGAN |
| TAMPAK DEPAN | | |
|  | | <ol style="list-style-type: none"> 1. Topi terbuat dari bahan berwarna biru tua (<i>dark blue</i>) 2. Di bagian muka topi terdapat Lambang Perhubungan dengan tepi lambang padi dan kapas dengan warna kuning dibordir 3. Disisi sebelah kiri terdapat tulisan unit kerja 4. Pemakai topi dengan ketentuan di atas adalah para pejabat struktural |

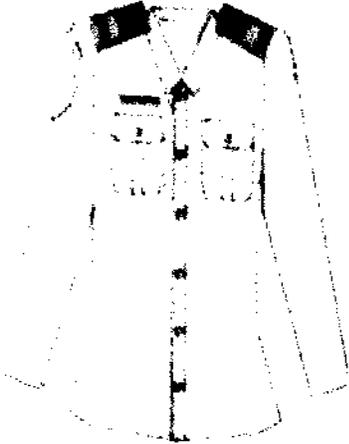
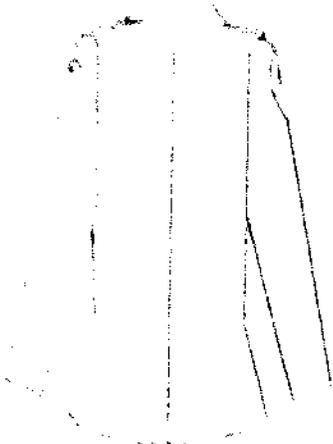
| 1 | | 2 |
|---|---|---|
| TAMPAK SAMPING KIRI | TAMPAK SAMPING KANAN | <ol style="list-style-type: none"> 1. Topi terbuat dari bahan berwarna biru tua (<i>dark Blue</i>) 2. Di bagian muka topi terdapat Lambang Perhubungan dengan tepi lambang padi dan kapas dengan warna kuning dibordir 3. Di sisi sebelah kiri terdapat tulisan unit kerja 4. Pemakai topi dengan ketentuan di atas adalah Jabatan Fungsional Umum (staf) |
|  | | |
|  |  | |

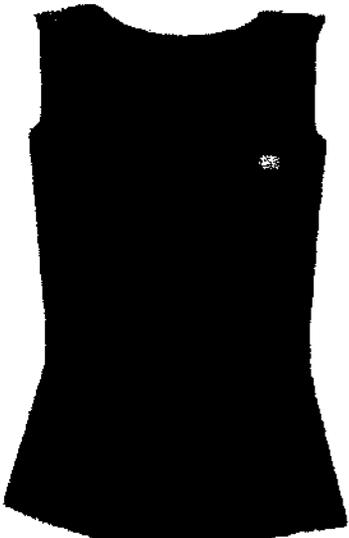
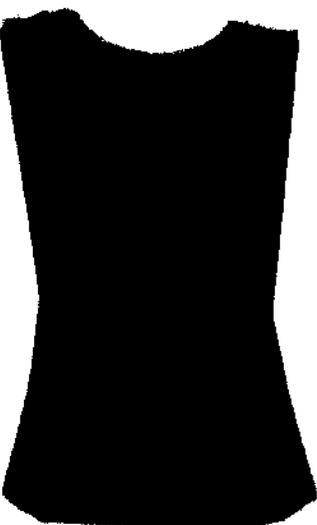
CONTOH 3 : JENIS, MODEL, WARNA DAN TATA CARA PENGGUNAAN PDH

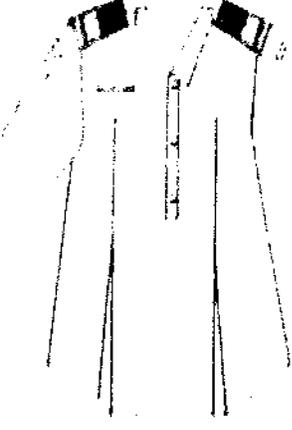
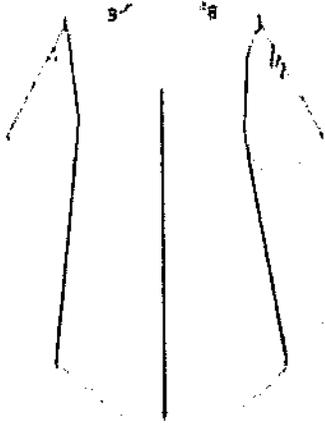
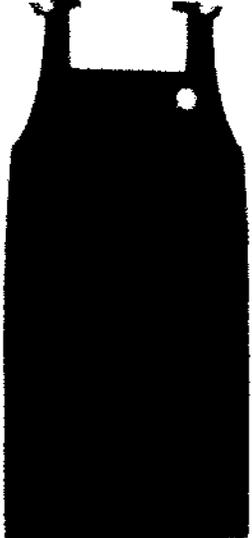
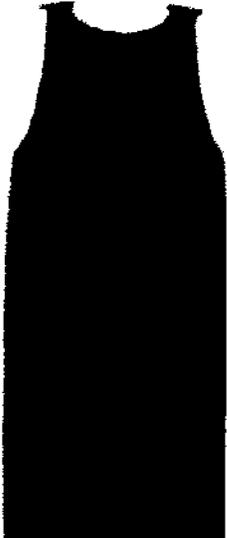
| 1. PDH PRIA a. KEMEJA | | KETERANGAN |
|---|---|---|
| 1 | | 2 |
| TAMPAK DEPAN | TAMPAK BELAKANG | <ol style="list-style-type: none"> 1. PDH Pegawai terbuat dari kemeja kain berwarna putih polos 2. PDH dibuat dengan krah leher model tegak dan berlengan pendek 3. Di lengan sebelah kanan dipasang atribut PDH seperti dalam contoh 4. Di bagian depan dilengkapi 2 (dua) saku dengan lidah dan penutup berkancing 5. Di kedua bahu dipasang tanda pangkat dan pembeda golongan 6. Kemeja PDH dikenakan dengan memasukkan ke dalam celana |
|  |  | |

| 1 | | 2 |
|---|---|---|
| b. CELANA PANJANG | | KETERANGAN |
|  |  | <ol style="list-style-type: none"> 1. Celana PDH terbuat dari celana panjang kain berwarna biru tua (<i>dark blue</i>) 2. Di pinggang celana diberi tempat untuk ikat pinggang 3. Celana panjang dilengkapi dua saku di samping dan dua saku di belakang 4. Celana panjang dipakai dengan menggunakan ikat pinggang (gesper) kuning bergambar lambang perhubungan |
| 2. PDH WANITA I | | KETERANGAN |
| a. KEMEJA LENGAN PENDEK | | |
| TAMPAK DEPAN | TAMPAK BELAKANG | |
|  |  | <ol style="list-style-type: none"> 1. PDH Pegawai terbuat dari kemeja kain berwarna putih polos 2. PDH dibuat dengan krah leher model tegak dan berlengan pendek 3. Di lengan sebelah kanan dipasang atribut PDH seperti dalam contoh 4. Di bagian depan dilengkapi 2 (dua) saku dengan lidah dan penutup berkancing 5. Di kedua bahu dipasang tanda pangkat dan pembeda golongan 6. Kemeja PDH dikenakan dengan memasukkan ke dalam celana 7. PDH dilengkapi dengan rompi dan dipasang badge nama |

| 1 | | 2 |
|---|---|--|
| b. CELANA PANJANG | | KETERANGAN |
|  |  | <ol style="list-style-type: none"> 1. Celana PDH terbuat dari celana panjang kain berwarna biru tua (<i>dark blue</i>) 2. Di pinggang celana diberi tempat untuk ikat pinggang 3. Celana panjang dilengkapi dua saku di samping dan dua saku di belakang 4. Celana panjang dipakai dengan menggunakan ikat pinggang (gesper) kuning bergambar lambang perhubungan |
| 3. PDH WANITA II | | KETERANGAN |
| a. KEMEJA LENGAN PANJANG | | |
| TAMPAK DEPAN | TAMPAK BELAKANG | <ol style="list-style-type: none"> 1. PDH Pegawai terbuat dari kemeja kain berwarna putih polos 2. PDH dibuat dengan krah leher model tegak dan ber lengan panjang 3. Di lengan sebelah kanan dipasang atribut PDH seperti dalam contoh 4. Di bagian depan dilengkapi 2 (dua) saku dengan lidah dan penutup berkancing 5. Di kedua bahu dipasang tanda pangkat dan pembeda golongan 6. Kemeja PDH dikenakan dengan tidak dimasukkan ke dalam celana 7. PDH dilengkapi ini tidak dapat dilengkapi dengan rompi |
|  |  | |

| 1 | | 2 |
|---|---|--|
| b. ROK PANJANG | | KETERANGAN |
|  |  | <ol style="list-style-type: none"> 1. Rok PDH terbuat dari rok panjang kain berwarna biru tua (<i>dark blue</i>) 2. Di depan rok panjang dilengkapi 2 (dua) saku samping 3. Panjang rok sampai dengan menutupi mata kaki 4. Bagian belakang dari lutut ke bawah di beri belahan/ploi yang tertutup 5. Rok panjang dibuat dengan ukuran tidak ketat dan cukup longgar untuk kemudahan gerak dan memperhatikan etika kesopanan |
| 4. PDH WANITA III | | KETERANGAN |
| a. KEMEJA LENGAN PANJANG | | |
| TAMPAK DEPAN | TAMPAK BELAKANG | |
|  |  | <ol style="list-style-type: none"> 1. PDH Pegawai terbuat dari kemeja kain berwarna putih polos 2. PDH dibuat dengan krah leher model tegak dan ber lengan panjang 3. Di lengan sebelah kanan dipasang atribut PDH seperti dalam contoh 4. Di bagian depan dilengkapi 2 (dua) saku dengan lidah dan penutup berkancing 5. Di kedua bahu dipasang tanda pangkat dan pembeda golongan 6. Kemeja PDH dikenakan dengan tidak dimasukkan ke dalam celana 7. PDH dilengkapi ini tidak dapat dilengkapi dengan rompi |

| 1 | | 2 |
|---|---|--|
| b. CELANA PANJANG | | KETERANGAN |
|  |  | <ol style="list-style-type: none"> 1. Celana PDH terbuat dari celana panjang kain berwarna biru tua (<i>dark blue</i>) 2. Di pinggang celana diberi tempat untuk ikat pinggang 3. Celana panjang dilengkapi 2 (dua) saku di samping 4. Celana panjang dipakai menggunakan ikat pinggang dengan kepala ikat pinggang (gesper) kuning bergambar logo perhubungan |
| 5. ROMPI WANITA | | KETERANGAN |
| TAMPAK DEPAN | TAMPAK BELAKANG | <ol style="list-style-type: none"> 1. Rompi terbuat dari kain berwarna biru tua 2. Rompi dibuat dengan krah/leher model V neck 3. Pada bagian depan dilengkapi 3 (tiga) kancing berwarna biru 4. Pada bagian depan bawah sebelah kanan dan kiri dilengkapi saku/kantong dengan tutup tanpa kancing 5. Nama pegawai dibordir di sebelah kanan dan lencana lambang perhubungan di pasang sebelah kiri seperti dalam contoh rompi 6. Tanda pangkat dan pembeda golongan tetap digunakan pada pundak rompi |
|  |  | |

| 1 | | 2 |
|---|--|---|
| 6. PDH KHUSUS WANITA HAMIL a. KEMEJA LENGAN PENDEK | | KETERANGAN |
| TAMPAK DEPAN  | TAMPAK BELAKANG  | <ol style="list-style-type: none"> 1. PDH pegawai terbuat dari kemeja kain berwarna putih polos 2. PDH dibuat dengan krah leher model tegak dan berlengan panjang dengan kancing tiga 3. Kemeja tidak dilengkapi saku/kantong 4. Di lengan sebelah kanan di pasang atribut PDH seperti dalam contoh 5. Di kedua bahu dipasang tanda pangkat dan pembeda golongan 6. Kemeja PDH dikenakan dengan tidak memasukan ke dalam celana 7. Di bagian depan kemeja dari dada kanan dan kiri ke bawah diberi belahan tertutup 8. Di bagian belakang bawah kemeja diberi belahan tertutup |
| b. ROMPI PANJANG WANITA HAMIL | | KETERANGAN |
| TAMPAK DEPAN  | TAMPAK BELAKANG  | <ol style="list-style-type: none"> 1. PDH Pegawai terbuat dari kemeja kain berwarna putih polos 2. PDH di buat dengan krah leher model tegak dan berlengan panjang dengan kancing tiga 3. Kemeja tidak dilengkapi saku/kantong 4. Di lengan sebelah kanan di pasang atribut PDH seperti dalam contoh 5. Di kedua bahu dipasang tanda pangkat dan pembeda golongan 6. Kemeja PDH dikenakan dengan tidak memasukan ke dalam celana 7. Di bagian depan kemeja dari dada kanan dan kiri ke bawah diberi belahan tertutup 8. Di bagian belakang bawah kemeja diberi belahan tertutup |

